

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil peneliti yang berupa data-data dan akan menguraikannya secara detail dan berurutan sesuai dengan perolehan data yang terkumpul dari penelitian, yang peneliti lakukan di SD Muhammadiyah 21 Surabaya pada bulan April sampai Mei 2016.

Penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media audio visual.

#### **4.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini disusun dalam urutan waktu kronologis. Guru telah membuat skenario dari rencana pengajaran dalam bentuk Rencan Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang didalamnya terdapat materi pelajaran dan langkah-langkah pengajaran menulis deskripsi menggunakan audio visual.

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan berdasarkan rencana pelaksanaan pengajar (RPP). Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan hasil kegiatan pengajaran dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Tindakan-tindakan yang dilakukan di setiap siklus berbeda, ini tergantung dari susunan dan rencana pengajaran. Setiap siklus akan mendiskusikan perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi/refleksi.

##### **4.1.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

###### **A. Data Hasil Belajar Siswa (Prasiklus)**

Guru menjelaskan pengertian menulis karangan deskripsi, kemudian siswa diberi pretes untuk menulis karangan deskripsi. Dari identifikasi tersebut, maka akan diketahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Ternyata dari pretes tersebut masih banyak siswa yang belum mampu menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi siswa masih rendah. Dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Dari hasil tes pada prasiklus, ternyata nilai yang diperoleh siswa kompetensi dasar menulis karangan deskripsi masih rendah, karena nilai rata-rata kelas dari 21 siswa hanya 63,20. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menulis karangan deskripsi dengan benar. Salah satu syarat tujuan pembelajaran dikatakan berhasil jika nilai rata-rata kelas mencapai angka 75,00 atau lebih sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah. Maka dari itu, perlu adanya solusi dalam mengatasi permasalahan ini.

#### 4.1.1 Siklus I

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2x35 menit). Siklus I dilaksanakan selama satu minggu, yaitu pada tanggal 3 Mei 2016 dan 4 Mei 2016. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

#### 4.1.2 Perencanaan Tindakan

Kegiatan perencanaan ini dilaksanakan pada hari Senin, 3 Mei 2016 diruang kelas V-A SD Muhammadiyah 21 Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Peneliti dan guru kelas V-A mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilaksanakan dalam

proses penelitian. Dari hasil pengidentifikasian dan penetapan masalah, peneliti kemudian mengajukan solusi dengan menggunakan media audio visual.

Urutan langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan memilih kompetensi dasar serta indikator yang sesuai dengan kegiatan menulis melalui media audio visual di kelas V-A.
- 2) Menyiapkan rencana pembelajaran siklus I untuk dua pertemuan. Pembelajaran yang direncanakan adalah pembelajaran menulis deskripsi yang dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual.
- 3) Membuat lembar kerja siswa untuk evaluasi pembelajaran menulis. Pada pertemuan pertama evaluasi yang dilakukan berupa tes tertulis membuat kerangka karangan dan membuat judul yang sesuai dengan tema, yaitu hutan. Pada pertemuan kedua, evaluasi yang dilakukan berupa tes membuat atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan utuh.
- 4) Membuat lembar observasi yang ditujukan kepada kegiatan siswa dan kegiatan guru. Lembar observasi yang dibuat untuk siswa, ditentukan kepada keaktifan, kemampuan berdiskusi, kenyamanan dan kemampuan mengerjakan tes.

#### 4.1.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 3 Mei 2016 selama dua jam pelajaran (2x35), yakni pada jam ke-2 dan ke-3, pukul 07.35 sampai dengan 08.10. Dalam tahapan ini, guru melaksanakan

pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

Urutan pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masuk ke dalam kelas dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif. Kemudian membuka kegiatan pembelajaran dengan salam.
- 2) Sebagai kegiatan apresiasi dan untuk membangkitkan semangat siswa serta susunan menjadi lebih hidup, guru mengajak siswa untuk melakukan “tepuk semangat”.
- 3) Guru mempersiapkan media audio visual yang akan diputarkan kepada siswa.
- 4) Guru membentuk beberapa kelompok kerja untuk mengerjakan tugas. Tugas ini dikerjakan secara berkelompok supaya siswa dapat saling bertukar pendapat dan informasi.
- 5) Setiap kelompok memperhatikan dan mendiskusikan media audio visual yang diputarkan guru.
- 6) Beberapa siswa ditunjuk untuk membacakan cerita atau karangan didepan kelas.
- 7) Siswa dan guru bertanya jawab mengenai cerita atau karangan tersebut. Guru menanyakan apa tema karangan tersebut dan apa judul yang tepat untuk karangan tersebut.
- 8) Siswa melaporkan hasil pekerjaannya. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 9) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah siswa merasa senang atau tidak, dan apa saja yang

perlu diperbaiki selama proses pembelajaran supaya pembelajaran berikutnya dapat lebih baik.

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, Tanggal 04 Mei 2016 Selama dua jam pelajaran (2x35 menit), yakni pada jam ke-3 dan ke-4, pukul 08.05 Wib sampai pada jam 09.15 Wib. Pembelajaran pertama kedua direncanakan dengan menggunakan media audio visual. Adapun urutan pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan ke dua adalah:

- 1) Guru masuk ke dalam kelas dan mengkondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif. Kemudian membuka kegiatan pembelajaran dengan salam.
- 2) Guru melakukan apresiasi dengan bertanya tentang pelajaran yang lalu, yaitu tentang tema judul yang tepat dalam kerangka karangan yang telah dibuat siswa. Guru mengajak siswa melakukan “Tepuk semangat” untuk membangkitkan semangat siswa.
- 3) Guru membentuk 4 kelompok
- 4) Guru memutar media audio visual kepada siswa
- 5) Guru memberikan lembar kerja kepada siswa.
- 6) Sebagai hiburan atau selingan, guru mengajak siswa melakukan aneka tepuk, yaitu tepuk satu, tepuk badut, tepuk semangat. Tujuan dari kegiatan tersebut, supaya siswa terhibur dan semangat siswa dapat meningkat.
- 7) Siswa menyusun kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi karangan yang utuh.
- 8) Siswa melaporkan hasil karyanya dan guru memberikan penilaian. Hasil karya siswa yang baik dibacakan di depan kelas sebagai bentuk penghargaan kepada siswa.

- 9) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Apakah siswa merasa senang atau tidak, dan apa saja yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran supaya pembelajaran berikutnya dapat lebih baik.

#### 4.1.4 Observasi

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus I dapat dikemukakan bahwa guru sudah melaksanakan tindakan seperti yang direncanakan dalam RPP. Guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan di capai, memberikan materi dan menjelaskan langkah-langkah menulis karangan deskripsi. Selama siswa memperhatikan media audio visual yang diputar oleh guru, guru juga berkeliling dan menegur siswa yang masih ramai. Selain itu, guru juga membantu siswa yang masih merasa kesulitan atau masih belum paham dengan materi menulis karangan deskripsi yang di putar dengan media audio visual.

Observasi dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan menulis deskripsi melalui media audio visual. Selain itu juga dilakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Instrumen itu meliputi: 1) aktivitas guru dalam pembelajaran, (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan (3) data hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi pada siklus I. berikut uraiannya;

##### 1) Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru pada penelitian ini dilakukan selama 2x45 menit pada siklus pertama. Mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.

**Tabel 4.2**

**Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

Observer : Lina Sunariyati Utami,S.Pd

Kelas : V-A

No	Aspek yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
	<b>A. Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan perangkat mengajar	√	
	a. RPP		
	b. Silabus		
	c. Media audio visual		
2.	Mengondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran hari itu.	√	
3.	Memberikan motivasi belajar kepada siswa	√	
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi menulis karangan deskripsi.	√	
5.	Memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya jawab mengenai karangan deskripsi yang mereka buat.	√	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
	Menggunakan media audio visual		
1.	Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar	√	√
2.	Menguasai materi yang disampaikan		
3.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam KBM	√	
4.	Memberikan umpan balik kepada siswa yang bertanya		√
5.	Membimbing dan melatih siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.	√	
6.	Lembar penilaian yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar	√	
7.		√	
	<b>C. Penutup</b>		
1.	Guru memberikan simpulan.	√	

Aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dinyatakan dengan presentase yang terdiri dari 13 point (tabel 4.2) kegiatan mulai dari kegiatan awal (pendahuluan) hingga kegiatan akhir (penutup). Data tersebut disajikan pada tabel berikut;

**Tabel 4.3**  
**Presentase Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

No.	Aktivitas Guru	% Hasil
1.	Positif (Ya)	84,62%
2.	Negatif (Tidak)	15,38%

Tabel tersebut menunjuk kan bahwa aktivitas guru pada siklus I cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.3 yaitu 11 kegiatan yang sudah terlaksana dengan presentase 84,62% dan 2 kegiatan belum terlaksana dengan presentase 15,38%. Dua kegiatan itu yaitu kurang menggunakan media yang menarik daan belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### 2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi terdiri atas lima aktivitas. Jika kelima aktivitas itu muncul secara maksimal maka suasana yang ideal akan terwujud.



**Tabel 4.4****Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

Observer : Fitri Dewi Sundari

Kelas : V-A

No.	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Siswa			
			1	2	3	4
1	Achmad Bal'am Baihaqi	L		√		√
2	Andas Firdausi Nuzula	P	√	√		
3	A.Riski Alviansyah Adam	L	√		√	√
4	Ayunda	P	√	√		√
5	Alisya Nayla Fitriah	P		√	√	√
6	Amelia Rizky	P	√		√	√
7	Dewi Purwadiningih	P	√	√		√
8	Aprilia Farhana Maksum	P	√	√	√	√
9	Erlang Sakti djagat,S.I	L	√	√		√
10	Faiqotul Mala	P	√	√		√
11	Shakila Sarah Sheby A	P				√
12	Elok Nur Afifah	P			√	√
13	Herdi Novanto	L	√	√	√	√
14	M.Taufiqurohman	L	√	√		√
15	M.Haical Arviansyah.A	L	√			√
16	M.Ariel	L	√	√	√	
17	M.Ar Rizky	L	√	√		√
18	Nasyuha Egyfti Yuhana	P		√	√	√
19	Putri Cantika	P	√	√		√
20	Shakila Sarah Sheby A	P	√	√	√	
21	Zainal Arifin	L		√	√	

√ = Aktivitas Siswa

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Memperhatikan Media yang diputar guru
3. Bertanya jawab dengan guru atau sesama siswa
4. Mengikuti pembelajaran Menulis karangan deskripsi dengan baik

Data Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dinyatakan dengan presentase. Data tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Presentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I**

No.	Aktivitas Siswa	% Kemunculan
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	74,00% = 19 siswa
2.	Memperhatikan media audio visual yang telah diputarakan oleh guru.	78,00% = 20 siswa
3.	Bertanya jawab dengan guru atau sesama teman.	52,00% = 15 siswa
4.	Mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi	70,00% = 17 siswa

Aktivitas dominan siswa pada siklus I adalah memperhatikan media audio visual dengan baik dan nilai presentase menunjukkan 78,00% sebanyak 20 siswa. Dan untuk aktivitas yang tidak dominan terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya jawab dengan guru dan sesama teman yaitu 52,00% atau sebanyak 15 siswa. Dengan presentase yang seperti itu maka guru akan berusaha untuk memotivasi siswa agar mau bertanya dan aktif pada pembelajaran berikutnya.

### 3) Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Data hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh dari pretes yang telah diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan menulis karangan deskripsi dengan media audio visual. Data pada siklus I ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**  
**Kelas V-A SD Muhammadiyah 21 Surabaya**  
**Tahun Pelajaran 2015-2016**

Nomor		L/P	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
Urut	Induk				Tuntas	Tidak Tuntas
1	2320/606.118	L	Achmad Bal'am Baihaqi	75	√	
2	2321/607.118	P	Andas Firdausi Nuzula	75	√	
3	2322/608.118	L	A.Riski Alviansyah Adam	75	√	
4	2323/609.118	P	Ayunda	75	√	
5	2324/610.118	P	Alisya Nayla Fitriah	70		√
6	2325/611.118	P	Amelia Rizky	70		√
7	2326/612.118	P	Dewi Purwadiningih	80	√	
8	2327/613.118	P	Aprilia Farhana Maksum	80	√	
9	2328/614.118	L	Erlang Sakti djagat,S.I	65		√
10	2329/615.118	P	Faiqotul Mala	65		√
11	2330/616.118	P	Sania puspitasari	65		√
12	2331/617.118	P	Elok Nur Afifah	80	√	
13	2332/618.118	L	Herdi Novanto	65		√
14	2333/619.118	L	M.Taufiqurohman	70		√
15	2334/620.118	L	M.Haical Arviansyah.A	70		√
16	2335/621.118	L	M.Ariel	80	√	
17	2336/622.118	L	M.Ar Rizky	80	√	
18	2337/623.118	P	Nasyuha Egyfti Yuhana	70		√
19	2338/624.118	P	Putri Cantika	65		√
20	2339/625.118	P	Shakila Sarah Sheby A	65		√
21	2340/626.118	L	Zainal Arifin	75	√	
<b>JUMLAH</b>				<b>3635</b>	<b>10</b>	<b>11</b>
<b>RERATA</b>				<b>72,70</b>		
<b>PRESENTASE</b>				<b>50%</b>		

Data diatas selanjutnya ditabulasikan dalam distribusi frekuensi dengan penentuan patokan skala lima sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Skor**  
**Kemampuan Menulis Deskripsi Siklus I**

<b>Interval Presentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kriteria Prestasi Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
85 – 100	Baik Sekali	9	20,00%
75 – 84	Baik	3	30,00%
60 – 74	Cukup	9	50,00%
40 – 59	Kurang	0	0
0 – 39	Kurang Sekali	0	0

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa:

- 1) Siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 12 siswa 50,00% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM juga sebanyak 9 siswa atau 50,00%.
- 2) Rerata skor kumulatif juga mencapai 50,00% dengan kriteria cukup.

Dari hasil tes pada siklus pertama, ternyata nilai yang diperoleh siswa dalam kompetensi dasar memahami informasi tertulis maupun tidak tertulis dalam berbagai bentuk audio visual dengan materi pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui tes yang pertama dengan kriteria cukup karena nilai rata-rata dari 21 siswa mencapai 50,00. Jadi belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum sekolah yang ditetapkan yaitu 75,00 atau lebih. Tetapi dengan menggunakan media audio visual pembelajaran menulis karangan deskripsi sudah mengalami

peningkatan dari refleksi awal yang 40,00 menjadi 50,00. Untuk itu, peneliti akan memperbaiki nilai-nilai siswa yang belum mencapai batas ketuntasan minimum pada siklus kedua.

Selain itu, guru melakukan tanya jawab dengan siswa pada kegiatan akhir, apakah siswa merasa senang atau tidak dengan pembelajaran yang baru berlangsung. Siswa menjawab senang karena dengan pembelajaran dengan media audio visual yang baru dilaksanakan siswa tidak merasa bosan, tegang, dan proses belajar mengajar menjadi menyenangkan.

#### 1) Refleksi

Dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dapat diketahui bahwa guru sudah melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan tindakan yang disusun. Yaitu mencakup (1) guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran, (2) guru sudah memberikan atau mendemonstrasikan materi pembelajaran, (3) guru memberikan kesempatan untuk bertanya jawab, (4) guru memberikan pertanyaan kepada siswa, dan (5) guru juga sudah melakukan evaluasi sesuai dengan yang direncanakan.

Demikian pula dengan siswa, mereka tampak bersemangat mengikuti pembelajaran. Siswa langsung antusias mengikutinya dan ingin segera dimulai, menyimak penjelasan dari guru tentang materi yang telah diberikan oleh guru, siswa antusias memperhatikan media audio visual yang diputar guru, menyimak pertanyaan-pertanyaan yang dibacakan oleh guru dan siswa menjawabnya. Peneliti menggunakan tabel aktivitas siswa (tabel 4.5) yang terdiri dari (1) Memperhatikan penjelasan guru sebanyak 19 siswa atau 74,00%, (2) memperhatikan media audio visual yang telah diputar oleh guru sebanyak 20

siswa atau 70,00%, (3) Bertanya jawab dengan guru atau sesama teman 19 siswa atau 52,00%, (4) Mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi sebanyak 17 siswa atau 78,00%. Dan berdasarkan hasil penilaian kemampuan menulis karangan deskripsi siswa diperoleh rerata 72,70. Ini menunjukkan bahwa pemberian tindakan pada siklus I belum dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi karena nilai siswa belum bisa mencapai KKM.

Dari paparan di atas dapat dikemukakan hal-hal yang menjadi kekuatan siklus I sebagai berikut:

- a) Guru sudah melaksanakan rencana tindakan dengan baik.
- b) Guru sudah menyajikan media audio visual.
- c) Siswa sudah mengetahui apa menulis karangan deskripsi.
- d) Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran kurang lebih 40 siswa atau 80,00% selebihnya siswa tersebut kurang tertarik dengan media audio visual karena siswa tersebut kurang memahaminya.
- e) Siswa memberikan respon yang positif terhadap penerapan media audio visual.

#### 4.1.5 Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil tulisan mengarang deskripsi siswa dan angket minat, guru dan peneliti berdiskusi melakukan refleksi sebagai berikut:

- 1) Siswa dalam kegiatan kelompoknya masih senang protes dan mengeluh untuk mengganti anggota kelompoknya. Selain itu siswa kurang bisa bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Sebagai

perbaikan pada siklus selanjutnya, kelompok yang dibutuhkan adalah pilihan siswa sendiri.

- 2) Guru lebih menyiapkan diri agar penampilan dan menyampaikan materi dalam pembelajaran dapat lebih maksimal, sehingga siswa akan lebih mudah menerima materi dan merasa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Guru selalu memberikan bimbingan dan perhatian pada semua kelompok, sehingga yang diperoleh lebih maksimal.
- 4) Guru lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, aktif, nyaman dan menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

## 4.2 Siklus II

Siklus II Dilaksanakan pada tanggal 29,30 Mei 2016. Tindakan dalam siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit. Tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### 4.2.1 Perencanaan Tindakan

Melihat dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti bersama guru kelas V-A yang sekaligus bertindak sebagai observer berdiskusi mengenai cara yang tepat untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Tahap ini dilakukan pada tanggal 29 Mei 2014 di ruang kelas V-A SD Muhammadiyah 21 Surabaya. Proses pembelajaran menulis deskripsi pada siklus II ini, rencananya akan dilakukan dengan beberapa langkah perbaikan pada tindakan siklus I yaitu:

- 1) Guru lebih kreatif dalam pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa.
- 2) Guru lebih mengoptimalkan memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama antar kelompok.
- 3) Guru selalu memberikan bimbingan pada semua kelompok supaya dapat bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya, sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal.
- 4) Guru lebih mempersiapkan diri, baik materi yang akan disampaikan maupun penampilan.
- 5) Guru lebih mempersiapkan media audio visual yang akan di putarkan kepada siswa agar siswa lebih faham dengan materi yang akan diajarkan.

Melihat dari uraian tersebut, peneliti kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan media audio visual untuk pertemuan selanjutnya.

Urutan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk dua pertemuan, yang akan dilaksanakan pada hari Jum;at dan sabtu Tanggal 30 dan 31 Mei 2016.
- 2) Peneliti menyiapkan media audio visual yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan siklus II.
- 3) Peneliti dan guru kelas V-A mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa.



- 4) Peneliti meevaluasi untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam menguasai keterampilan menulis dengan media audio visual.

#### 4.2.3 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum:at tanggal 30 mei 2016. Tindakan dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2x35 menit), yakni pada jam ke-2 dan ke-3, pukul 07.35 sampai dengan 08.10. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama ini dilaksanakan secara klasikal.

Urutan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Guru masuk ke dalam kelas dan mengondisikan siswa pada situasi belajar yang kondusif, kemudian membuka kegiatan pembelajaran dengan salam.
- 2) Sebagai kegiatan awal dan untuk membangkitkan semangat siswa serta suasana menjadi lebih hidup, guru mengajak siswa untuk melakukan senam jari tanpa iringan musik.
- 3) Siswa dan guru tanya jawab tentang pelajaran yang lalu, yaitu tentang mengarang deskripsi.
- 4) Guru memutarakan media audio visual didepan kelas
- 5) Guru mengintrusikan kepada siswa membentuk kelompok, untuk melakukan diskusi bersama kelompoknya.
- 6) Salah satu perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya didepan kelas

- 7) Siswa melakukan tanya jawab bersama kelompoknya dan bertanya kepada guru apabila ada kesulitan.
- 8) Guru melakukan bimbingan kepada semua kelompok, agar siswa dapat bekerja sama dan hasil yang didapat lebih baik.
- 9) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kesan-kesan dalam mengikuti proses pembelajaran hari ini.
- 10) Kegiatan akhir siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Tindakan siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 31 mei 2016 selama dua jam pelajaran (2x35 menit), yakni pada jam ke 4 pukul 8.10 sampai dengan pukul 9.15.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual. Siswa keluar kelas menuju halaman untuk membuat karangan deskripsi.

Urutan pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan salam, mengondisikan siswa, dan mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran.
- 2) Guru menanyakan pelajaran yang lalu mengenai karangan deskripsi.
- 3) Guru memutarakan media audio visual tentang karangan deskripsi
- 4) Guru membagikan lembar kerja kepada siswa dan siswa mempersiapkan alat tulis untuk mulai mengarang.

- 5) Siswa melihat dan mendengarkan media audio visual yang diputar guru dan mengerjakan tugas dari guru, secara individu, semua siswa membuat karangan deskripsi dengan baik.
- 6) Guru melakukan pengamatan pada proses pembelajaran yang berlangsung.
- 7) Siswa mengumpulkan hasil mengarang deskripsinya dan guru memberikan penilaian.
- 8) Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran bersama guru

#### 4.2.4 Observasi

Observasi pada siklus kedua ini dilakukan oleh peneliti kembali karena pada siklus pertama masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Oleh karena itu, peneliti harus berupaya lebih keras lagi untuk membangun pemahaman siswa serta mengamati hasil mengarang deskripsi pada siklus kedua. Berdasarkan pada hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus II dapat dikemukakan bahwa guru sudah melaksanakan tindakan seperti yang direncanakan dalam RPP. Guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan evaluasi terhadap pembelajaran menulis karangan deskripsi serta menjelaskan langkah-langkah menulis deskripsi.

Sebelum memberi tugas kepada siswa untuk menulis karangan deskripsi guru menjelaskan langkah-langkah menulis deskripsi terlebih dahulu. Selama siswa memperhatikan dan mendengar materi menulis deskripsi dari media audio visual maka guru berkeliling ke siswa-siswa untuk membantu siswa yang belum jelas tentang materi tersebut. Sebelum siswa membuat karangan deskripsi tersebut guru mengingatkan siswa untuk menggunakan bolpoint dan duduk ditempatnya

masing-masing dengan tenang serta tidak ada yang mencontek. Guru juga sudah melakukan evaluasi sesuai dengan yang direncanakan.

Selain itu peneliti juga menggunakan instrument yang sama seperti siklus yang pertama meliputi 1) aktivitas guru dalam pembelajaran, 2) aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan 3) data hasil belajar siswa. Berikut hasil pengamatannya.

#### 1) Aktivitas Guru

Aktivitas guru pada siklus kedua dilaksanakan selama 2x45 menit. Aktivitas guru digambarkan secara terperinci pada tabel berikut.

**Tabel 4.8**

**Aktivitas Guru Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

Observer : Lina Sunariyati Utami,S.Pd

Kelas : V-A

No	Aspek yang Diamati	Jawaban	
		Ya	Tidak
	<b>C. Pendahuluan</b>		
1.	Menyiapkan perangkat mengajar d. RPP e. Silabus f. Media audio visual	√	
2.	Mengondisikan siswa untuk siap menerima pembelajaran hari itu.	√	
3.	Memberikan motivasi belajar kepada siswa	√	
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi menulis karangan deskripsi.	√	
5.	Memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya jawab mengenai materi menulis karangan deskripsi.	√	
	<b>D. Kegiatan Inti</b>		
1.	Menggunakan media audio visual	√	
2.	Menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar	√	
3.	Menguasai materi yang disampaikan	√	
4.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam KBM	√	
5.	Memberikan umpan balik kepada siswa yang bertanya	√	
6.	Membimbing dan melatih siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi.	√	
7.	Lembar penilaian yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar	√	
	<b>C.Penutup</b>		
1.	Guru memberikan simpulan.	√	

Data aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar dinyatakan dengan presentase. Data tersebut dapat disajikan pada tabel berikut

**Tabel 4.9**  
**Presentase Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

No.	Aktivitas Guru	% Hasil
1.	Positif (Ya)	100%
2.	Negatif (Tidak)	0%

Aktivitas guru pada siklus II sudah baik dan mengalami peningkatan, yang pada siklus I guru belum menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada siklus ke II ini guru memperbaikinya dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selain itu, guru juga mencari materi yang menarik. Sehingga pada siklus II ini guru sudah 100% melakukan semua aktivitas dengan baik.

## 2) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi terdiri atas lima aktivitas. Jika empat kegiatan tersebut terlaksana dengan baik, maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

**Tabel 4.10****Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

Observer : Fitri Dewi Sundari

Kelas : V-A

No.	Nama Siswa	L/P	Aktivitas Siswa			
			1	2	3	4
1	Achmad Bal'am Baihaqi	L	√	√		√
2	Andas Firdausi Nuzula	P	√	√	√	
3	A.Riski Alviansyah Adam	L	√	√	√	√
4	Ayunda	P	√	√		√
5	Alisya Nayla Fitriah	P	√	√	√	√
6	Amelia Rizky	P	√		√	√
7	Dewi Purwadiningih	P	√	√		√
8	Aprilia Farhana Maksum	P	√	√	√	√
9	Erlang Sakti djagat,S.I	L	√	√	√	√
10	Faiqotul Mala	P	√	√	√	√
11	Shakila Sarah Sheby A	P	√	√	√	√
12	Elok Nur Afifah	P		√	√	√
13	Herdi Novanto	L	√	√	√	√
14	M.Taufiqurohman	L	√	√	√	√
15	M.Haical Arviantyah.A	L	√	√		√
16	M.Ariel	L	√	√	√	
17	M.Ar Rizky	L	√	√		√
18	Nasyuha Egyfti Yuhana	P		√	√	√
19	Putri Cantika	P	√	√		√
20	Shakila Sarah Sheby A	P	√	√	√	√
21	Zainal Arifin	L	√	√	√	

√ = Aktivitas Siswa

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru
3. Bertanya jawab dengan guru atau sesama siswa
4. Mengikuti pembelajaran menulis deskripsi

Data Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dinyatakan dengan presentase. Data tersebut disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**

**Presentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>% Kemunculan</b>
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	90,00% = 20 siswa
2.	Memperhatikan dan mendengarkan media audio visual yang diputar guru.	90,00% = 20 siswa
3.	Bertanya jawab dengan guru atau sesama teman.	86,00% = 19 siswa
4.	Mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi.	90,00% = 20 siswa

Aktivitas dominan siswa pada siklus II adalah Bertanya jawab dengan guru atau sesama teman

dan mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi yaitu 92,00% atau 20 siswa. Aktivitas yang masih rendah pada siklus sebelumnya yaitu siklus pertama, pada siklus kedua ini sudah mengalami peningkatan yaitu aktivitas keempat. Dengan strategi atau cara yang dilakukan guru tersebut dapat meminimalisir kecurangan yang dilakukan oleh siswa. Cara guru yaitu menyuruh siswa memakai pena dan tidak boleh ada coret-coretan atau tipe-X. Misalnya ketahuan tidak jujur maka nilainya akan dikurangi 50. Strategi seperti itu berhasil diterapkan dan membuat anak-anak ketakutan sehingga pada siklus



kedua ini siswa yang melakukan tindak kecurangan semakin berkurang dan hampir tidak ada.

Selain itu, untuk point aktivitas satu sampai tiga juga mengalami peningkatan terlihat dari table (4.11). Dan apabila hal; tersebut dipertahankan atau ditingkatkan, maka secara otomatis akan menciptakan pembelajaran yang ideal.

### 3) Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Data hasil belajar siswa adalah nilai yang diperoleh dari test yang telah diberikan kepada siswa untuk mengukur kembali kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media audio visual karena siswa masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan sekolah pada siklus pertama. Data nilai pada siklus II ditunjukkan pada table berikut.

**Tabel 4.12**  
**Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**  
**Kelas V-A SD Muhammadiyah 21 Surabaya**  
**Tahun Pelajaran 2015-2016**

Nomor		L/P	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
Urut	Induk				Tuntas	Tidak Tuntas
1	2320/606.118	L	Achmad Bal'am Baihaqi	88	√	
2	2321/607.118	P	Andas Firdausi Nuzula	88	√	
3	2322/608.118	L	A.Riski Alviansyah Adam	88	√	
4	2323/609.118	P	Ayunda	88	√	
5	2324/610.118	P	Alisya Nayla Fitriah	81	√	
6	2325/611.118	P	Amelia Rizky	81	√	
7	2326/612.118	P	Dewi Purwadiningsih	94	√	
8	2327/613.118	P	Aprilia Farhana Maksum	94	√	
9	2328/614.118	L	Erlang Sakti djagat,S.I	70		√
10	2329/615.118	P	Faiqotul Mala	70		√
11	2330/616.118	P	Shakila Sarah Sheby A	75	√	
12	2331/617.118	P	Elok Nur Afifah	94	√	
13	2332/618.118	L	Herdi Novanto	75	√	
14	2333/619.118	L	M.Taufiqurohman	88	√	

15	2334/620.118	L	M.Haical Arviansyah.A	81	√	
16	2335/621.118	L	M.Ariel	94	√	
17	2336/622.118	L	M.Ar Rizky	94	√	
18	2337/623.118	P	Nasyuha Egyfti Yuhana	81	√	
19	2338/624.118	P	Putri Cantika	75	√	
20	2339/625.118	P	Shakila Sarah Sheby A	75	√	
21	2340/626.118	L	Zainal Arifin	88	√	
<b>JUMLAH</b>				<b>4195</b>	<b>19</b>	<b>2</b>
<b>RERATA</b>				<b>83.90</b>		
<b>PRESENTASE</b>				<b>90%</b>		

Data diatas selanjutnya ditabulasikan dalam distribusi frekuensi dengan penentuan patokan skala lima sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Distribusi Frekuensi Skor**  
**Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siklus II**

<b>Interval Presentase Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kriteria Prestasi Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
85 – 100	Baik Sekali	9	50,00%
75 – 84	Baik	10	40,00%
60 – 74	Cukup	2	10.00%
40 – 59	Kurang	0	0
0 – 39	Kurang Sekali	0	0

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa.

- 1) Siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 19 siswa atau 90,00%,  
sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 2 siswa atau 10,00%
- 2) Rerata skor kumulatif mencapai 83.90 dengan kriteria baik.

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui:

- 1) Siswa yang kemampuannya menulis karangan deskripsi memperoleh kriteria cukup sebanyak 2 siswa atau 10,00%.
- 2) Siswa yang kemampuannya membedakan fakta dan opini memperoleh kriteria baik sebanyak 10 siswa atau 40,00%.
- 3) Siswa yang kemampuannya membedakan fakta dan opini memperoleh kriteria baik sekali sebanyak 9 siswa atau 50,00%.

Dari sajian data hasil siklus II di atas dapat diketahui adanya peningkatan rerata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dan pencapaian KKM. Dengan demikian hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa.

#### 1) Refleksi

Dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat diketahui bahwa, guru sudah melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan tindakan yang di susun. Kelemahan-kelemahan yang di dapat pada siklus I telah diperbaiki pada pelaksanaan siklus II. Upaya perbaikan yang sudah dilakukan seperti yang direncanakan yaitu (1) Media yang lebih menarik, (2) Guru menjelaskan secara detail langkah-langkah Menulis karangan deskripsi (4) Guru memberikan perlakuan pada siswa yang ramai atau tidak serius mengikuti pelajaran, dan (5) Guru memberikan sanksi pada siswa yang melakukan kecurangan agar tidak berbohong dan hasilnya asli.

Berdasarkan penilaian kemampuan menulis karangan deskripsi siswa diperoleh rerata 83,90 dengan kriteria baik. Ini menunjukkan bahwa pemberian tindakan dan perbaikan terhadap kelemahan pada siklus satu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. Rerata kemampuan siswa pada siklus I

sebesar 72,70. Demikian pula dengan pencapaian KKM serta aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi juga menunjukkan adanya peningkatan.

Dari paparan di atas dapat dikemukakan hal-hal yang menjadi kekuatan siklus II sebagai berikut.

- 1) Guru sudah melaksanakan rencana tindakan dan perbaikan dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
- 2) Guru sudah menjelaskan materi dengan baik, terutama langkah-langkah menulis deskripsi.
- 3) Siswa sudah mampu menulis karangan deskripsi.
- 4) Siswa memberikan respon yang positif terhadap penggunaan media audio visual karena menyenangkan dan tidak membosankan.
- 5) Siswa sudah berkurang melakukan tindakan kecurangan.

## **4.2 Pembahasan**

Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD Muhammadiyah 21 Surabaya Tahun Pelajaran 2015-2016, untuk tingkat kelas V-A ditetapkan KKM-nya 75,00. Hasil penelitian pada pembelajaran menulis karangan deskripsi masih sangat rendah, yaitu siswa mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mengetahui langkah-langkah menulis deskripsi sehingga siswa belum mampu menulis karangan deskripsi dengan baik dan benar. Maka dari itu, perlu adanya solusi dalam mengatasi permasalahan ini yaitu dengan tindakan.

Setelah diberi tindakan berupa penggunaan media audio visual, pada siklus pertama menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan menulis karangan

deskripsi siswa dilihat dari rerata kemampuan siswa dalam membedakan fakta dan opini sebesar 72,70 dengan kriteria cukup.

Dilihat dari kriteria keberhasilannya dapat diketahui: (1) Siswa yang mampu menulis karangan deskripsi kriteria cukup sebanyak 9 siswa atau 50,00%, (2) Siswa yang mampu menulis karangan deskripsi memperoleh kriteria baik sebanyak 3 siswa atau 30,00%, (3) Siswa yang mampu menulis karangan deskripsi memperoleh kriteria baik sekali sebanyak 9 siswa atau 20,00%, sedangkan dari ketuntasan belajarnya dapat diketahui siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 12 siswa 50,00% dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 9 siswa juga 50,00%.

Aktivitas guru dilakukan selama mengajar dapat diketahui: (1) Guru sudah melakukan semua aktivitas yaitu sebesar 84,62%, dan (2) Dua aktivitas yang belum dilaksanakan oleh guru sebesar 15,38%. Sedangkan untuk aktivitas siswa dapat diketahui: (1) Memperhatikan penjelasan guru sebanyak 19 siswa atau 74,00%, (2) Memperhatikan media audio visual yang telah diputar oleh guru sebanyak 20 siswa atau 78,00%, (3) Bertanya jawab dengan guru atau sesama teman sebanyak 15 siswa atau 52,00%, (4) Mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi sebanyak 17 siswa atau 70,00%.

Hasil siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan baik dari nilai aktivitas guru dan siswa. Rerata kemampuan menulis karangan deskripsi siswa mencapai 83,90% dengan kriteria baik.

Dilihat dari kriteria tingkat penguasaannya dapat diketahui: (1) Siswa yang mampu menulis karangan deskripsi memperoleh kriteria cukup sebanyak 2 siswa atau 10,00%, (2) Siswa yang mampu menulis karangan deskripsi memperoleh

kriteria baik sebanyak 10 siswa atau 50,00%, (3) Siswa yang mampu menulis karangan deskripsi memperoleh kriteria baik sekali sebanyak 9 siswa atau 40,00%. Sedangkan dilihat dari ketuntasan dan pencapaian KKM-nya diketahui siswa yang sudah mencapai KKM Sebanyak 19 siswa atau sebesar 90,00% dan siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 2 siswa atau 10,00%.

Aktivitas guru yang dilakukan selama mengajar dapat diketahui: guru sudah melakukan semua aktivitas yang terdiri atas 13 point (tabel 4.9) sebesar 100%. Sedangkan untuk aktivitas siswa dapat diketahui: (1) Memperhatikan penjelasan guru sebanyak 20 siswa atau 90,00%, (2) Memperhatikan dan mendengarkan media audio visual yang diputar oleh guru sebanyak 20 siswa atau 90,00%, (3) Bertanya jawab dengan guru atau sesama teman sebanyak 19 siswa atau 86,00%, (4) Mengikuti pembelajaran menulis karangan deskripsi sebanyak 20 siswa atau 90,00%.

Perkembangan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dari refleksi awal, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

**Tabel 4.14**  
**Rerata Skor dan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa**  
**pada Siklus I dan Siklus II**

No.	Uraian	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Rerata Skor	72,70	83,90	Naik
2.	Tingkat Ketuntasan Belajar (%)	50,00	90,00	Naik

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rerata skor kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I mencapai 72,70, siklus II sebesar 83,90 terdapat kenaikan skor kemampuan menulis karangan deskripsi sebesar 11,20. Pencapaian tingkat ketuntasan belajar dari KKM pada siklus I sebesar 50,00%, siklus II sebesar 90,00 terdapat kenaikan 40,00.

**Tabel 4.1.5**  
**Perkembangan Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran**  
**Menulis karangan deskripsi pada Siklus I dan Siklus II**

No.	Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Memperhatikan penjelasan guru	37 (74,00%)	45 (90,00%)	Naik 16,00%
2.	Memperhatikan dan mendengarkan media audio visual yang diputar guru	35 (70,00%)	46 (90,00%)	Naik 20,00%
3.	Bertanya jawab dengan guru atau sesama siswa	26 (52,00%)	38 (86,00%)	Naik 12,00%
4.	Mengikuti pembelajaran menulis karangan	39 (78,00%)	46 (90,00%)	Naik 7,00%

	deskripsi			
--	-----------	--	--	--

Peningkatan nilai kelas V-A SD Muhammadiyah 21 Surabaya dari siklus pertama dan kedua cukup signifikan. Itu tidak terlepas dari penggunaan media audio visual dalam peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi. Media audio visual adalah sebuah media pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan karena biasa memberikan semangat paada siswa-siswa. Dengan media audio visual, maka seluruh siswa kelas V-A SD Muhammadiyah 21 Surabaya tahun pelajaran 2015-2016 dalam kompetensi dasar memahami informasi tertulis atau tidak tertulis dari berbagai teks atau media pembelajaran melalui pembelajaran menulis karangan deskripsi dinyatakan tuntas atau berhasil.